

**Mendidik Hati Dalam Pendidikan Islam (Mengupas Ayat Al-Qur'an)
Penelitian Peran Perempuan Dalam Pendidikan Moderasi Beragama:
Analisis Isi Periode 2021-2023**

Muhammad Safari Ariga^{1*}, Cucu², Nur Hamzah³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN

Pontianak Email: muhammadsafariariga@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penelitian peran perempuan dalam moderasi beragama analisis isi periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan prosedur kuantitatif - analisis isi. Data yang dianalisis adalah 14 artikel jurnal terindeks google cendikia. Hasil temuan pertama, desain penelitian kualitatif kepustakaan mendominasi, yaitu 42%, diikuti kualitatif deskriptif 34%, sementara Fenomenologi, studi kasus, dan analisis isi masing-masing 8%. Temuan kedua, hasil kategori analisis konten, yaitu perempuan berperan menanamkan nilai-nilai moderasi dikeluarga sebagai Ibu dan Istri; di organisasi kepada anggota; sebagai ulama, ustazah/ tokoh agama kepada umat; komunitas kepada anggota komunitas; penggiat media social kepada audien. Adapun tema-tema moderasi beragama yang ditemukan yaitu: Toleransi, anti kekerasan, memiliki nasionalisme, penyeteraan, keadilan, penguatan ketauhidan, Tawassuth (mengambil jalan tengah), Tawazun (berkeseimbangan), I'tidal (lurus dan tegas), Tasamuh (toleransi), Musawah (egaliter), Syura (musyawarah), Ishlah (reformasi), Aulawiyah (mendahulukan yang prioritas), athawwir wa Ibtikar (dinamis dan inovatif), Tahadhdhur (berkeadaban), Mencegah tersebarnya ideologi kekerasan, rahmah, santun, kerja sama, aqidah, ibadah, akhlak, perdamaian. Rekomendasi untuk peneliti berikutnya untuk mengeksplorasi peran perempuan dalam moderasi menggunakan desain penelitian Fenomenologi, studi kasus, dan analisis isi.

Kata Kunci: *Penelitian, Peran Perempuan, Moderasi Beragama, Analisis Isi, Tahun 2021-2023*

Abstract

The purpose of this study is to describe research on the role of women in religious moderation in content analysis for the 2021–2023 period. This study used a quantitative procedure called content analysis. The data analyzed were 14 Google Scholar-indexed journal articles. The first finding is that the qualitative research design of the literature dominates, namely 42%, followed by descriptive qualitative (34%), while phenomenology, case studies, and content analysis each have 8%. The second finding, the results of the content analysis category, namely that women play a role in instilling moderation values in the family as mothers and wives; in the organization as members; as scholars, ustazah/religious figures to the people; in the community as community members; and as social media activists to the audience, The themes of religious moderation found were: tolerance, anti-violence, having nationalism, equality, justice, strengthening monotheism, Tawassuth (taking the middle way), Tawazun (balanced), I'tidal (straight and firm), Tasamuh (tolerance), Musawah (egalitarian), Shura (deliberation), Ishlah (reform), Aulawiyah (prioritizing priority), athawwir wa Ibtikar (dynamic and innovative), Tahadhdhur (civilized), Preventing the spread of violent ideology, mercy, courtesy, cooperation, ah, worship, morals, and peace. Recommendations for future researchers to explore the role of women in moderation using phenomenological research designs, case studies, and content analysis.

Keywords: *Research, Role of Women, Moderation of Religion, Content Analysis, 2021-2023*

PENDAHULUAN

Ide dasar dari moderasi adalah untuk mencari persamaan dan bukan mempertajam perbedaan (Kementerian Agama RI, 2019). Islam Indonesia telah lama dikenal sebagai Islam moderat. Kehadiran kelompok Islam radikal yang melegitimasi jalur kekerasan merusak citra Islam Indonesia (Makin, 2017). Corak keragaman Islam radikal memang keras. Tidak ada ruang akomodasi untuk aspek lokal. Wajah Islam di tangan para Islamis radikal berubah menjadi wajah Arab seluruhnya (Yitzhak, 2020). Disinilah urgensi moderasi beragama bagi bangsa Indonesia adalah karena keragaman dalam beragama itu niscaya, tidak mungkin dihilangkan atau dihapuskan (Kementerian Agama RI, 2019).

Upaya-upaya melawan radikalisme telah banyak dilakukan, diantaranya, melalui pemetaan parameter ekstremisme yang berkembang saat ini (Burhanuddin & Ilmi, 2022). Gerakan ekstrimis tersebut antara lain fragmentasi politik-Salafisme (Krismono, 2017), ideologi transnasional dengan tujuan mendirikan negara atau khilafah Islam (Hamdi et al., 2021), ideologi takfiri (Aniek Nurhayati et al., 2021), intoleransi terhadap pemeluk agama lain (Subagyo, 2020).

Di titik inilah penguatan moderasi beragama bisa menjadi antitesis dari Islam radikal. Upaya ini juga menekankan bahwa Islam Indonesia ramah, toleran, dan menghargai perbedaan dan budaya lokal. Salah satu pemeran penting dalam moderasi beragama adalah perempuan. Dalam hasil penelitian (Masitoh et al., 2022), perempuan berperan dalam penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada keluarga, meliputi: Peran perempuan sebagai isteri, peran perempuan sebagai Ibu, peran perempuan sebagai tokoh masyarakat dan ulama, serta peran perempuan sebagai agen perdamaian.

Dari sini, peneliti menemukan pentingnya meninjau tren dan tema penelitian-penelitian peran perempuan dalam moderasi beragama. Pasalnya, sejak tahun 2019 ditetapkan sebagai tahun moderasi beragama kementerian agama (Qolbi, 2019), banyak sekali hasil penelitian yang berkaitan dengan topik tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan hasil penelitian empiris peran perempuan dalam moderasi beragama. Manfaat dari penelitian ini, adalah tersedianya hasil riset yang menampilkan data penelitian dan jenis penggunaan metode penelitian dalam mengkaji peran perempuan dalam moderasi beragama.

METODE

Penelitian ini menggunakan analisis isi. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat direplikasi dan valid dari teks (atau materi bermakna lainnya) dengan konteks penggunaannya (Krippendorff, 2004). Analisis isi memerlukan tinjauan sistematis teks dan makna dalam konteks yang dibatasi dengan jelas dan dianggap sebagai metodologi penting dan praktis yang berlaku untuk berbagai disiplin ilmu (Krippendorff, 2004).

Semua artikel yang termasuk dalam analisis ini melaporkan penelitian empiris dan diterbitkan rentang tahun 2021 sampai 2023. Peneliti mencari penelitian berbasis data Indeks google cendikia tentang penelitian peran perempuan dalam moderasi beragama melalui beberapa metode, yaitu 1) Peneliti melakukan pencarian di aplikasi Publish of Perish 8 dengan basis data yaitu data google cendikia dengan menggunakan kata kunci pencarian "moderasi beragama perempuan"; 2) Data hasil pencarian tersebut peneliti seleksi. Peneliti hanya mengambil artikel saja mulai tahun 2021 sampai 2023 sesuai basis data; 3) Hasil pencarian dalam bentuk laporan pencarian dari publis or peris (Publish or Perish, 2023); 4) Penyertaan artikel ditentukan oleh kriteria membahas peran perempuan dalam moderasi beragama.

Kebutuhan Menyusun Skema kategori analisis isi untuk studi saat ini untuk literatur penelitian peran perempuan dalam moderasi beragama. Karena penelitian peneliti hanya berfokus pada satu kategori yang melekat pada penelitian lain ini, maka merujuk pada defenisi Moderasi Beragama menurut (Kementerian Agama RI, 2019; Muhammad, 2021) sebagai paradigma atau cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi ditengah-tengah, selalu bertindak adil, dan tidak ekstrem dalam beragama. Selain mengkodekan 14 artikel ke dalam kategori konten, peneliti juga mengklasifikasikan metodologi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari 31 hasil pencarian yang diambil 12 artikel. Dengan alasan 19 bukan artikel, bukan penelitian, dan tidak relevan dengan kategori konten analisis isi.

Tabel 1

Penulis, Tahun, Judul, Jenis Artikel Penelitian Peran Perempuan Dalam Moderasi Beragama Berdasarkan Google Cendikia (2021 – 2023)

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Kategori Konten Peran Perempuan	Jenis
1	(Zufriani et al., 2022)	Forum Keagamaan Sebagai Identitas, Multikulturalisme Dan Peran Perempuan Dalam Moderasi Beragama: Studi Fenomenologi Agama BKMT Kabupaten Kerinci	✓	Artikel
2	(Mawarti, 2023)	Membaca Perempuan Dalam Isu Moderasi Beragama Sebuah Telaah Literatur	✓	Artikel
3	(Mahmudah et al., 2022)	Menelusik Kiprah Ulama Perempuan Pelopor Nilai Moderasi Beragama	✓	Artikel
4	(Kumalasari, 2022)	Peran Dan Tantangan Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia	✓	Artikel
5	(Rojif Mualim & Ikhda Khullatil Mardiyah, 2022)	Peran Komunitas Pergerakan Perempuan Srikandi Lintas Iman Dalam Kampanye Moderasi Beragama: Studi Analisis Akun Instagram @Srilijogja	✓	Artikel
6	(Cahyani et al., 2023)	Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Keberagaman Dan Moderasi Beragama Di Indonesia	✓	Artikel
7	(Nurfitriya, 2023)	Peran Fatayat NU Dalam Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Provinsi Banten	✓	Artikel
8	(Mualim & Mardiyah, 2022)	Peran Komunitas Pergerakan Perempuan Srilijogja Dalam Kampanye Moderasi Beragama Di Media Sosial	✓	Artikel
9	(Syaihu et al., 2021)	Peran Organisasi Massa Perempuan (Muslimat Nu) Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Jember	✓	Artikel
10	(Astuti & Ismail, 2022)	Peran Perempuan Dalam Pelaksanaan Moderasi Beragama Di Provinsi Sumatera Selatan	✓	Artikel
11	(Masitoh et al., 2022)	Peran Perempuan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Keluarga Di Majelis Taklim Desa Negeri Saka, Kabupaten Pesawaran	✓	Artikel
12	(Rohmah et al., 2021)	Peran Perempuan Dalam Terwujudkan Moderasi Beragama di Era Pandemi Covid-19: Studi Analisis Muslimah Reformis	✓	Artikel

Persentase desain penelitian dan metode yang digunakan dalam 12 artikel yang dinilai dalam penyelidikan ini. Sebagian besar studi penelitian kajian Pustaka (42%), kedua deskriptif (34%), berikutnya analisis isi, studi kasus, dan fenomenologi (8%). Hal ini dapat dilihat pada table 3 dan Gambar 1 di bawah ini:

Figur 1
Persentase Desain Riset



Tabel 2 menjelaskan terikait Content-analysis category. Berdasarkan hasil analisis terhadap 12 artikel ditemukan kategori analisis isi yang sesuai dengan penelitian peran perempuan dalam moderasi beragama dalam berbagai setting dan kategori moderasi beragama.

Tabel 2
Kategori Analisis Konten Peran Perempuan Dalam Moderasi Beragama

No	Penulis dan Tahun	Content-analysis category	
		Peran Perempuan Dalam Moderasi Beragama	Tema Moderasi Beragama
1	(Zufriani et al., 2022)	Kontribusi untuk lingkungan sekitar dan mendukung pemahaman keluarga	toleran, anti kekerasan, memiliki nasionalisme yang tinggi.
2	(Mawarti, 2023)	Peran sebagai keluarga dan organisasi	penyetaraan, keadilan, toleransi dan penguatan ketauhidan
3	(Mahmudah et al., 2022)	Sayyidah Nafisah berperan sebagai Ulama Perempuan yang menjadi salah satu akar pemikiran adanya nilai moderasi beragama yang dimunculkan oleh ulama-ulama di Indonesia.	Toleransi
4	(Kumalasari, 2022)	Peran perempuan sebagai istri dan ibu	Toleransi
5	(Rojif Muallim & Ikhda Khullatil Mardiyah, 2022)	Mendistribusikan Narasi konten-konten moderasi beragama dalam SRILI Jogja di Instagram.	Tawassuth (mengambil jalan tengah), Tawazun (berkeseimbangan), I'tidal (lurus dan tegas), Tasamuh (toleransi), Musawah (egaliter), Syura (musyawarah), Ishlah (reformasi), Aulawiyah (mendahulukan yang prioritas), athawwir wa Ibtikar (dinamis dan inovatif), Tahadhdhur (berkeadaban).
6	(Cahyani et al.,	Perempuan dapat menjadi aktor utama	Mencegah tersebarnya ideologi

	2023)	untuk menyemai benih moderasi dalam keluarga	kekerasan
7	(Nurfitria, 2023)	Fatayat NU merupakan organisasi massa perempuan yang mengajak kepada para pengurus dan anggotanya	Sikap Moderatisme (tawasuth).
8	(Mualim & Mardiyah, 2022)	Peran komunitas perempuan dalam mewujudkan moderasi beragama di media sosial	keadilan, toleransi, menyebarkan wajah Islam yang rahmah, santun, melawan ide-ide radikal, memutus mata rantai ekstremisme, menyebarkan Islam yang rahmatan lil alamin, toleransi
9	(Syaikhu et al., 2021)	Muslimat NU adalah kalangan ibu-ibu yang berarti dititik beratkan pada tingkatan keluarga.	toleransi, kesetaraan, dan kerja sama
10	(Astuti & Ismail, 2022)	peran perempuan di lingkungan keluarga dan peran sebagai tokoh agama	aqidah, ibadah, maupun akhlak atau perilaku
11	(Masitoh et al., 2022)	Peran perempuan sebagai isteri, peran perempuan sebagai Ibu, peran perempuan sebagai tokoh masyarakat dan ulama, serta peran perempuan sebagai agen perdamaian	perdamaian
12	(Rohmah et al., 2021)	muslimah reformis foundation berperan dalam kegiatan pelatihan kepenulisan dan konten-konten perdamaian.	penguatan ketauhidan, penguatan idiologi

Table 2

Desain Penelitian Peran Perempuan Dalam Moderasi Beragama Berdasarkan Google Cendikia (2021 – 2023)

Penulis	Kualitatif				
	Deskriptif	Kajian Pustaka	Fenomenologi	Studi Kasus	Analisis Isi
(Zufriani et al., 2022)			<input type="checkbox"/>		
(Mawarti, 2023)					<input type="checkbox"/>
(Mahmudah et al., 2022)		<input type="checkbox"/>			
(Kumalasari, 2022)		<input type="checkbox"/>			
(Rojif Mualim & Ikhda Khullatil Mardiyah, 2022)		<input type="checkbox"/>			
(Cahyani et al., 2023)		<input type="checkbox"/>			
(Nurfitria, 2023)	<input type="checkbox"/>				
(Mualim & Mardiyah, 2022)		<input type="checkbox"/>			
(Syaikhu et al., 2021)	<input type="checkbox"/>				
(Astuti & Ismail, 2022)	<input type="checkbox"/>				
(Masitoh et al., 2022)	<input type="checkbox"/>				
(Rohmah et al., 2021)				<input type="checkbox"/>	
Total	4	5	1	1	1
100%	34%	42%	8%	8%	8%

Pembahasan

Tujuan dari analisis konten ini adalah untuk meninjau tren dan tema penelitian Peran Perempuan Dalam Moderasi Beragama pada data base pengindeks google cendikia antara tahun 2021 sampai tahun 2023. Penelitian peneliti menghasilkan sejumlah temuan penting.

Pertama terkait desain riset peneliti menemukan penelitian kualitatif kepustakaan dalam kajian peran perempuan dalam moderasi beragama mendominasi yaitu 42%. Sementara penelitian kualitatif deskriptif menjadi terbanyak kedua 34%. Sementara *Fenomenologi, studi kasus, dan analisis isi masing-masing 8%*. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas kontributor bidang penelitian peran perempuan dalam moderasi beragama lebih berminat pertama pada kepustakaan, kedua deskriptif. Dengan demikian, peneliti berikutnya perlu mengeksplorasi peran perempuan dalam moderasi menggunakan desain penelitian Fenomenologi, studi kasus, dan analisis isi.

Temuan kedua, hasil analisis Content-analysis category, yaitu perempuan berperan menanamkan nilai-nilai moderasi di keluarga sebagai Ibu dan Istri; di organisasi kepada anggota; sebagai ulama, ustazah/ tokoh agama kepada umat; komunitas kepada anggota komunitas; penggiat media social kepada audien. Adapun tema-tema moderasi beragama yang ditemukan yaitu: Toleransi, anti kekerasan, memiliki nasionalisme, penyetaraan, keadilan, penguatan ketauhidan, Tawassuth (mengambil jalan tengah), Tawazun (berkeseimbangan), I'tidal (lurus dan tegas), Tasamuh (toleransi), Musawah (egaliter), Syura (musyawarah), Ishlah (reformasi), Aulawiyah (mendahulukan yang prioritas), athawwir wa Ibtikar (dinamis dan inovatif), Tahadhdhur (berkeadaban), Mencegah tersebarnya ideologi kekerasan, rahmah, santun, kerja sama, aqidah, ibadah, akhlak, perdamaian.

SIMPULAN

Analisis isi ini memberikan gambaran tentang analisis isi terhadap penelitian Peran Perempuan Dalam Moderasi Beragama selama periode 3 tahun (2021-2023). Pola desain studi dan analisis konten kategori dicatat berupa peran perempuan dan tema moderasi yang menjadi kunci dirangkum untuk memberikan konteks dan perbandingan dalam literatur dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniek Nurhayati, Astiti Hadiska Putri, D., & Desna Savitri, A. (2021). Indonesian Takfiri Movement on Online Media in Umberto Eco's Semiotic Perspective. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 15(2), 195–222. <https://doi.org/10.15642/islamica.2021.15.2.195-222>
- Astuti, M., & Ismail, F. (2022). Peran Perempuan Dalam Pelaksanaan Moderasi Beragama Di Provinsi Sumatera Selatan. *Prosiding Konferensi Gender Dan Gerakan Sosial*. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/kggs/article/view/185>
- Burhanuddin, N., & Ilmi, D. (2022). TYPOLOGIES OF RELIGIOUS MODERATION IN INDONESIAN HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS. *JOURNAL OF INDONESIAN ISLAM*, 16(2), 455. <https://doi.org/10.15642/JIIS.2022.16.2.455-479>
- Cahyani, S. G. P., Ismail, S., & Rohman, U. (2023). Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Keberagaman Dan Moderasi Beragama Di Indonesia. *TA'LIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 9–14. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/talim/article/download/852/508>
- Hamdi, S., Mulyadi, F., & Suwanto, S. (2021). De-Radikalisasi Islam, Khilafah dan Pendidikan Pancasila di Komunitas Wahabisme di Indonesia. *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan*, 4(2), 185–202. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v4i2.3371>
- Kementerian Agama RI. (2019). *Moderasi Beragama* (Cetakan Pe). Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Sage. <https://books.google.co.id/books?id=q657o3M3C8cC>
- Krismono, K. (2017). SALAFISME DI INDONESIA : IDEOLOGI, POLITIK NEGARA, DAN FRAGMENTASI. *Millah*, 16(2), 173–202. <https://doi.org/10.20885/millah.vol16.iss2.art2>
- Kumalasari, R. (2022). Perempuan dan Moderasi Beragama: Potensi dan Tantangan Perempuan dalam Mewujudkan Moderasi Beragama. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 4(1), 50–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/hawapgsa.v4i1.6484>
- Mahmudah, N., Kautsar, M. S. Al, & Supi'ah. (2022). Menelusuri Kiprah Ulama Perempuan Pelopor Nilai Moderasi Beragama. *Prosiding Konferensi Gender Dan Gerakan Sosial*, 506–512.

- <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/kggs/article/view/424>
- Makin, A. (2017). Homogenizing Indonesian Islam: Persecution of the Shia Group in Yogyakarta. *Studia Islamika*, 24(1). <https://doi.org/10.15408/sdi.v24i1.3354>
- Masitoh, D., Sari, F., & Ramadhani, S. A. (2022). Peran Perempuan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Keluarga Di Majelis Taklim Desa Negeri Saka, Kabupaten Pesawaran. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL GENDER DAN GERAKAN SOSIAL*, 1(1), 380–385.
<http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/kggs/article/view/222/221>
- Mawarti, S. (2023). MEMBACA PEREMPUAN DALAM ISU MODERASI BERAGAMA Sebuah telaah Literatur. *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, 18(2), 64.
<https://doi.org/10.24014/nusantara.v18i2.21448>
- Mualim, R., & Mardiyah, I. K. (2022). Peran Komunitas Pergerakan Perempuan Srilijogja dalam Kampanye Moderasi Beragama di Media Sosial. *International Conference on Cultures & Languages (ICCL)*, 1(1), 643–654. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/iccl/article/view/5792>
- Muhammad, R. (2021). Internalisasi Moderasi Beragama Dalam Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin: Jurnal Kajian Dakwah Dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 95–102.
<http://journal.iainsambas.ac.id/index.php/Al-Muttaqin/article/view/411>
- Nurfitriani, N. (2023). PERAN FATAYAT NU DALAM PENGARUSUTAMAAN MODERASI BERAGAMA DI PROVINSI BANTEN. *AT-TAWASUL*, 2(2), 50–59. <https://doi.org/10.51192/ja.v2i2.506>
- Publish or Perish. (2023). *PoPCites moderasi beragama perempuan 2020 2023*.
- Qolbi, I. K. (2019). *LHS dan Moderasi Beragama*. Kemenag.Go.Id. <https://kemenag.go.id/opini/lhs-dan-moderasi-beragama-lf0fyj>
- Rohmah, S., Ilahi, R. P., & Huraini, Y. (2021). Peran Perempuan dalam Terwujudnya Moderasi Beragama di Era Pandemi covid-19: Studi Analisis Muslimah Reformis. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 3(2), 144–154. <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/9838>
- Rojif Mualim, R. M., & Ikhda Khullatil Mardiyah. (2022). PERAN KOMUNITAS PERGERAKAN PEREMPUAN SRIKANDI LINTAS IMAN DALAM KAMPANYE MODERASI BERAGAMA: STUDI ANALISIS AKUN INSTAGRAM @SRILIJOGJA. *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya*, 3(2), 15–26.
<https://doi.org/10.22515/mjmib.v3i2.5593>
- Subagyo, A. (2020). Implementasi Pancasila Dalam Menangkal Intoleransi, Radikalisme Dan Terorisme. *Jurnal Rontal Keilmuan PKn*, 6(1), 10–24. <https://doi.org/10.29100/JR.V6I1.1509.G692>
- Syaikh, A., Syaifullah, M. A., Ghina, N. N., & Balqis, R. R. (2021). Peran Organisasi Massa Perempuan (Muslimat Nu) dalam Mewujudkan Moderasi Beragama di Jember. *Jurnal As-Sunniyyah*, 1(2), 12–27.
<https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/assunniyyah/article/view/980>
- Yitzhak, R. (2020). The Question of the Legitimacy of the Hashemite Regime in Jordan: the Islamic Radical Organizations, the Western Territories and Israel. *Oriente Moderno*, 100(1), 75–92.
<https://doi.org/10.1163/22138617-12340228>
- Zufriani, Z., Damni, A., Arzam, & Wisnarni. (2022). Forum Keagamaan sebagai Identitas, Multikulturalisme dan Peran Perempuan dalam Moderasi Beragama: Studi Fenomenologi Agama BKMT Kabupaten Kerinci. *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL GENDER DAN GERAKAN SOSIAL*, 536–544.
<http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/kggs/article/view/308/238>